

**DEFORMASI BENTUK BIOLA DALAM KARYA LOGAM  
KONTEMPORER**



**PENCIPTAAN**

**Yogi Delvian**

**NIM 1511878022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**DEFORMASI BENTUK BIOLA DALAM KARYA  
LOGAM KONTEMPORER**



**PENCIPTAAN**

**Yogi Delvian**

**NIM 1511878022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

**DEFORMASI BENTUK BIOLA DALAM KARYA  
LOGAM KONTEMPORER**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Yogi Delvian**

**NIM 1511878022**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2019

Tugas Akhir Karya Seni Berjudul:

**DEFORMASI BENTUK BIOLA DALAM KARYA LOGAM KONTEMPORER** diajukan oleh Yogi Delvian, NIM 1511878022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir pada tanggal 3 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn  
NIP.19610824 198903 2 001

Pembimbing II/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn  
NIP.19631104 199303 1 001

Coanggota/Anggota



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19720920 200501 1 002

Ketua Jurusan/Ketua Program Study  
S-1 Kriya Seni



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum  
NIP.19620729 199002 1 001

Mengetahui:

Dean Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastuti, M.Des  
NIP.19590802 198803 2 002

## **MOTTO**

**“Tuntutan Jangan Dijadikan Beban  
Jadikan Dia Kebutuhan”**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya dengan ini menyatakan bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta,

Yogi Delvian

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga proses pengerjaan tugas Tugas Akhir yang berjudul “Deformasi Bentuk Biola pada Karya Logam Kontemporer” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini guna untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana di Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus diberikan kepada:

1. Prof. Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Febrian Wisnu Adi, S.Sn.,M.A., Sekertaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing dan memberikan masukan dalam proses tugas akhir;
6. Drs. Rispul, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dan memberikan masukan dalam proses tugas akhir;
7. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan dalam proses Penulisan dan pengujian tugas akhir ini;
8. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., Selaku Dosen Wali;
9. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Kriya, Staff Akmawa Seni Rupa dan Staff Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Beasiswa BIDIKMISI yang telah membantu dalam proses perkuliahan dari semester 1 sampai semester 8.
11. Keluarga tercinta Ayahanda Kandung Alm. Darlius, Ayahanda Tiri Hermanto, Ibunda Sofia Wellis, Abangku Rendy Sefrian dan Kakakku

Desty Oktavia atas segala kasih sayang serta dukungan do'a yang selalu menyertai setiap langkah selama ini;

12. Sahabat seperjuangan Yona Prasegi, teman berdiskusi tentang kegelisahan Penciptaan Tugas Akhir ini;
13. Para penghuni Kontrakan Kito, Firdaus, Caraka P Erlangga, Andrea G Hidayat, teman-teman yang asyik dalam berdiskusi dan motivasi;
14. Ricky Qaliby, Muhammad Alfariz selaku Fotografer karya;
15. Keluarga Besar FORMMISI-YK;
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu –per satu, semoga Allah SWT membalas dan mengganti kebaikan kalian semua;

Segala hal yang telah diperoleh selama ini, merupakan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga untuk mendorong penulis terus berkarya dan belajar agar menjadi lebih baik lagi di kemudian hari. Semoga Karya Tugas Akhir ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca dan pencipta karya seni logam.

Yogyakarta,

Yogi Delvian



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
1. Tujuan .....	3
2. Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan .....	4
2. Metode Penciptaan.....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan.....	7
1. Deformasi.....	7
2. Biola .....	9
a. Sejarah Biola .....	9
b. Keluarga Biola .....	11
c. Bagian-bagian Biola.....	13
3. Karya Seni Logam Kontemporer .....	16

a.	Sejarah Seni Rupa Kontemporer Indonesia .....	16
b.	Lima jurus gebrakan Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia .....	17
c.	Karya Seni Logam Kontemporer .....	20
B.	Landasan Teori.....	21
1.	Logam .....	21
2.	Teori Estetika .....	22
3.	Teori Semiotika.....	23
 <b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>		
A.	Data Acuan.....	25
1.	Data Acuan Bentuk Biola .....	25
2.	Data Acuan Karya Seni Logam .....	26
B.	Analisis .....	27
1.	Analisis Bentuk Biola .....	27
2.	Analisis Karya Seni Logam .....	28
C.	Rancangan Karya .....	29
1.	Sketsa Alternatif.....	29
2.	Sketsa Terpilih .....	32
D.	Proses Perwujudan .....	37
1.	Bahan .....	37
2.	Alat.....	42
3.	Teknik Pengerjaan .....	45
4.	Tahap Perwujudan .....	48
E.	Kalkulasi Biaya.....	54
 <b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>		
A.	Tinjauan Umum .....	60
B.	Tinjauan Khusus .....	61
 <b>BAB V. PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	71
B.	Saran .....	72
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>73</b>

<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	74
<b>LAMPIRAN</b> .....	75

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tabel Bahan Pembuatan Karya.....	34
Tabel 2. Tabel Alat Pembuatan Karya .....	39
Tabel 3. Tabel Proses Pembuatan Karya .....	46
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	51
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	52
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	53
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	54
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	55
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Tambahan .....	56
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gb.1. Bentuk Biola pada Zaman Dulu.....	9
Gb.2. Bentuk Biola Abad 19.....	10
Gb.3. Keluarga Biola .....	11
Gb.4. Bagian-bagian Biola.....	13
Gb.5. Lubang Suara (Lubang F) .....	13
Gb.6. Jembatan Biola .....	14
Gb.7. Empat Buah Penyetel Tambahan pada Masing-masing Senar.....	14
Gb.8. Detail Busur Biola.....	15
Gb.9. Senar Biola .....	15
Gb.10. Penyangga Bahu.....	16
Gb.11. Contoh Karya Logam Kontemporer Terinspirasi dari Biola.....	17
Gb.12. Bentuk Biola .....	22
Gb.13. Atraksi Gerak Tubuh Pemain Biola .....	23
Gb.14. Karya Atraksi Biola.....	23
Gb.15. Karya Kawat Logam By: Simone Wojciechowski .....	24
Gb.16. Sketsa Alternatif 1 .....	26
Gb.17. Sketsa Alternatif 2.....	26
Gb.18. Sketsa Alternatif 3 .....	27
Gb.19. Sketsa Alternatif 4.....	27
Gb.20. Sketsa Alternatif 5 .....	27
Gb.21. Sketsa Alternatif 6 .....	27
Gb.22. Sketsa Alternatif 7.....	28
Gb.23. Sketsa Alternatif 8 .....	28
Gb.24. Sketsa Alternatif 9 .....	28
Gb.25. Sketsa Alternatif 10 .....	28
Gb.26. Sketsa Terpilih 1 .....	29
Gb.27. Sketsa Terpilih 2 .....	30
Gb.28. Sketsa Terpilih 3 .....	31
Gb.29. Sketsa Terpilih 4 .....	32
Gb.30. Sketsa Terpilih 5 .....	33

Gb.31. Karya 1 .....	58
Gb.32. Karya 2 .....	60
Gb.33. Karya 3 .....	62
Gb.34. Karya 4 .....	64
Gb.35. Karya 5 .....	66

### **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN I POSTER PAMERAN.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN II KATALOG .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN III CV (<i>Curriculum Vitae</i>).....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRRAN IV KEGIATAN PAMERAN .....</b>	<b>78</b>

## INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Deformasi Bentuk Biola dalam Karya Logam Kontemporer, merupakan bentuk manifestasi dari suatu tindakan positif untuk mengajak memenuhi kebutuhan batin dalam hidup, agar merasakan kebahagiaan, kenyamanan, ketenangan dan kedamaian. Konsep karya menciptakan bentuk biola menjadi sebuah karya seni logam kontemporer, yang dapat dinikmati dan dihayati dengan bahasa seni rupa.

Analisis yang dilakukan terhadap objek penciptaan menggunakan pendekatan estetis dari A.A.M Djelantik, dan pendekatan semiotika dari Charles Sanders Peirce. Metode penciptaan yang digunakan yaitu: metode *Practice Based Research*. Karya logam kontemporer yang disajikan merupakan karya *Fine art* dengan aspek karya seni yang memiliki nilai-nilai estetis.

Karya yang dihasilkan sebanyak 5 karya dari eksplorasi bentuk biola yang dideformasi dan dikembangkan dengan bentuk-bentuk baru, menjadi sebuah karya seni logam kontemporer tiga dimensi dan dua dimensi. Bahan utama penciptaan karya menggunakan plat, kawat, pipa tembaga dan kuningan. Dengan menggunakan teknik pengerjaan penyambungan (patri keras), mengukir, bending dan finishing logam patinasi. Penciptaan karya ini diharapkan menjadi referensi, yang mampu menginspirasi dalam mewujudkan ide gagasan kedalam bentuk karya seni logam kontemporer.

**Kata Kunci:** *Deformasi, Bentuk Biola, Kontemporer, fine art dan Practice Based Research*

## **ABSTRACT**

*The creation of a Final Project entitled Violin Form Deformation in Contemporary Metalwork, is a manifestation of a positive action to invite to fulfill inner needs in life, to feel happiness, comfort, calmness and peace. The concept of the work creates a violin shape into a contemporary metal work, which can be enjoyed and lived in the language of art.*

*The analysis carried out on the object of creation uses the aesthetic approach of A.A.M Djelantik, and the semiotic approach of Charles Sanders Peirce. The creation method used is: Practice Based Research method. Contemporary metal works presented are Fine art's works with aspects of artwork that have aesthetic values.*

*The work produced as many as 5 works from the exploration of violin forms that were deformed and developed with new forms, became a contemporary three-dimensional and two-dimensional metal art work. The main material for the creation of works uses plates, wires, copper and brass pipes. By using the technique of splicing (hard solder), carving, bending and finishing metal patination. The creation of this work is expected to be a reference, which is able to inspire the realization of ideas into contemporary metal artwork.*

**Keywords:** *Deformation, Violin Form, Contemporary, fine art and Practice Based Research*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Musik merupakan salah satu wahana komunikasi manusia, melalui musik seseorang dapat mengekspresikan pikiran, perasaan serta keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan rohaninya. Dalam menyampaikan ide musikalnya, seseorang tentunya memerlukan alat musik. Dilihat dari segi kegunaan dan pengetahuan, alat musik dapat dinikmati baik dari segi fungsional maupun dari keindahan visual bentuknya. Alat musik menyimpan semua keindahan suara dan bentuknya yang menarik untuk di hayati dan di nikmati. Keindahan musik tersebut dapat dinikmati dengan menuangkan ide kedalam sebuah karya seni. Menurut Eric Ariyanto, seni adalah kegiatan rohani atau aktivitas batin yang di refleksikan dalam bentuk karya yang dapat membangkitkan perasaan orang lain yang melihat atau mendengarkannya. <https://ufikmuckraker.wordpress.com> (diakses penulis pada tanggal 2 januari 2019, jam 12.00 WIB).

Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa alat musik juga bisa menjadi inspirasi bagi seorang seniman, atau pekerja seni untuk membangkitkan perasaannya, saat melihat dan mendengarkan suara yang dihasilkan melalui alat musik. Penulis juga terinspirasi dari sebuah alat musik yaitu “Biola”. Biola menjadi sumber ide penciptaan karya seni logam dengan judul “Deformasi bentuk biola dalam karya logam kontemporer”.

Biola merupakan instrumen musik yang sangat menyenangkan bila dimainkan. Alat musik ini juga merupakan salah satu diantara sekian banyak alat musik gesek/senar-busur yang populer di masa kini. Biola memiliki empat senar dan termasuk alat musik harmonis, dinamis serta nada-nada yang dihasilkannya sangat indah. Biola merupakan salah satu alat musik yang menarik, karena memiliki beberapa macam ukuran, ada biola kecil, menengah, besar dan biola bass tergantung apa yang ingin dimainkan, serta bentuknya yang dibuat mirip lekukan tubuh seorang wanita, hal itulah yang membuat bentuk biola sangat unik dan menarik dari alat musik lainnya.



Ketertarikan terhadap biola bermula dari kesenangan penulis mendengarkan instrumen musik-musik biola dengan berbagai *Cover Version* lagu dari Indonesia maupun dari barat. Hal tersebut juga didukung oleh teman kost penulis seorang mahasiswa pertunjukan yang memainkan alat musik biola setiap harinya, penulis merasa nyaman dan tenang ketika berada di kost.

Penulis juga sering melihat orang bermain biola baik itu di dunia maya (internet) maupun di dunia nyata seperti di lingkungan kampus ISI Yogyakarta, dan pada acara-acara pertunjukan musik. Penulis sering memperhatikan ekspresi wajah maupun gerak tubuh mereka saat memainkan biola dengan penghayatan setiap gesekan alunan bunyi irama nada-nada yang indah, dari nada rendah sampai nada tinggi, hingga mencapai titik puncak kepuasan (klimaks) permainan mereka. Ekspresi klimaks dan gerak tubuh yang terjadi pada pemain biola tersebut menjadi suatu inspirasi yang menarik bagi penulis untuk di eksplorasi dan di ekspresikan kedalam sebuah karya seni logam.

Perwujudan karya logam yang penulis ciptakan mendeformasi dan mengembangkan bentuk biola hingga menjadi sebuah karya seni logam kontemporer, penulis menggunakan teknik pengerjaan, seperti: teknik penyambungan (patri keras), teknik mengukir, teknik bending dan teknik finishing logam. Media atau bahan utama penciptaan karya yang sementara digunakan yaitu: plat, kawat, pipa tembaga dan kuningan serta bahan bantuannya yaitu: kayu jati. Diharapkan karya yang diciptakan menjadi karya yang unik, kreatif, inovatif dan inspiratif, dengan bentuk-bentuk karya logam yang orisinal namun dapat menyesuaikan dengan persoalan-persoalan baru kekinian yang mendunia arah kontemporer.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana cara mengeksplorasi bentuk biola dalam karya logam kontemporer?
2. Bagaimana proses perwujudan karya seni logam kontemporer dengan konsep deformasi bentuk biola?
3. Bagaimana hasil jadi karya logam kontemporer dengan konsep deformasi bentuk biola?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Mewujudkan ide gagasan kedalam karya seni logam kontemporer yang terinspirasi dari bentuk biola.
- b. Mengetahui proses perwujudan karya seni logam kontemporer dengan konsep deformasi bentuk biola.
- c. Mengetahui hasil jadi karya logam kontemporer dengan konsep deformasi bentuk biola.

### **2. Manfaat**

- a. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis penciptaan karya seni logam ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam rangka menuangkan teori maupun praksis, untuk ditumbuh kembangkan cita rasa seni pribadi, sehingga dapat menjadi bekal untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

- b. Manfaat bagi lembaga

Pembuatan karya seni logam ini diharapkan dapat menambah referensi dan koleksi, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penciptaan karya pada masa mendatang bagi mahasiswa fakultas seni rupa dan jurusan kriya seni logam maupun penikmat seni.

## D. Metode Pendekatan Dan Metode Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Estetika

Estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Estetika berasal dari bahasa Yunani yang berarti perasaan atau sensitivitas, erat kaitannya dengan selera perasaan. Menurut Djelantik (2004:15), semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan ciri-ciri keindahan, yaitu: Wujud (rupa), bobot (isi), dan penampilan (penyajian).

Pendekatan estetis dalam penciptaan karya ini berkaitan erat dengan selera perasaan untuk pengembangan bentuk biola menjadi karya logam kontemporer. Melalui pendekatan estetis ini permasalahan perancangan desain, bentuk, struktur, komposisi dan nilai-nilai keindahan lainnya yang diwujudkan dapat diterjemahkan melalui ranah seni rupa yang tepat.

#### b. Semiotika

Semiotika merupakan suatu ilmu yang mempelajari apa saja yang berhubungan dengan keilmuan baik hewan, tumbuhan, alam, manusia dan lain sebagainya. Dalam konsep teori semiotikanya Sanders Pierce mengatakan "logika harus mempelajari bagaimana orang bernalar". Penalaran itu dilakukan melalui tanda-tanda. Ilmu apa saja bisa dikatakan sebagai tanda, Jadi tanda merupakan dasar dari segalanya. Menurut Pierce melalui Kriss Budiman, (2001:19-22), pembedaan tipe-tipe tanda yang agak paling simple dan fundamental adalah diantara Ikon (*icon*), Indeks (*index*), dan simbol (*symbol*).

Pendekatan ilmu semiotika pada penciptaan karya seni logam kontemporer dengan konsep deformasi bentuk biola ini berkaitan pada perwujudan makna bentuk pada sebuah karya seni. Penerapan makna dari beberapa tanda-tanda ekspresi permainan maupun gerak tubuh pemain biola di eksplorasi dan dikembangkan dengan didasari ilmu semiotikanya pierce.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Untuk penciptaan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya. pada proses perwujudan karya seni logam kontemporer dengan tema deformasi bentuk biola, metode penciptaan yang digunakan yaitu: *Practice Based Ressearch*. Malin, Ure, dan Gray (1996:1) mengatakan,

Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang. Karena, pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut.

Abdullah (2010 vol 18.1:44) menjelaskan *Practice Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik) mencakup tiga elemen penelitian penting yang dikategorikan kedalam segitiga yaitu: pertanyaan penelitian (Research Question), metode penelitian (Research Methods), dan konteks penelitian yang harus dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri ( meski tidak dibatasi secara khusus). Ketiga poin tersebut kemudian dijabarkan dengan pemikiran dari metode penciptaan *Practice Based Research* sebagai berikut:

- a. *Literature Research* (penelitian dari data tertulis) atau studi pustaka yang diakses melalui buku, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, artikel, foto, gambar, maupu internet. Data yang dicatat merupakan data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu: karya kriya logam kontemporer dan objek penciptaan deformasi bentuk biola. Data ini kemudian dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam perwujudan karya.
- b. *Visual Research* (pengamatan bentuk visual) pada proses ini data yang didapat merupakan dari pengamatan visual pada objek penciptaan maupun analisa pada karya-karya sebelumnya yang dilakukan dengan observasi. Pada tahapan ini observasi dilakukan dengan melihat secara langsung jenis-jenis karya logam *fine art* untuk mendapatkan gambaran

yang jelas mengenai bahan maupun teknik pengerjaan yang akan diterapkan.

- c. *Practice* (perwujudan) setelah keseluruhan data tertulis maupun visual diperoleh maka dapat dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi:
- 1) Pembuatan sketsa (*drawing*) dilakukan guna mendapatkan suatu karya yang sesuai dengan ide kreatif yang akan diwujudkan. Pada proses ini ide yang dituangkan akan diolah dan dikembangkan hingga mendapatkan desain terbaik.
  - 2) *Eksprimen*, dilakukan pada penciptaan warna hasil dari pengauapan bahan kimia, yaitu Amoniak. Amoniak dicampurkan dengan bahan yang mengandung asam seperti: cuka, garam dan bahan lainnya. Dilakukan dengan cara disemprotkan ke bahan logam yang telah selesai di wujudkan dan ditutup rapat dengan wadah. Guna untuk mendapatkan warna seperti karatan.
  - 3) Perwujudan, proses perwujudan pada karya logam ini menggunakan beberapa teknik seperti tatah logam, patri keras, dan patinasi dengan bahan utama tembaga dan kuningan. hasil dari proses perwujudan ini merupakan *outcome* dari ketiga poin yang meliputi *Practice Based Research*.

Data yang dihasilkan dari penelitian berbasis praktek tidak hanya terwujud dalam bentuk visual karya. Setiap langkah dan kendala pada proses perwujudannya merupakan bentuk hasil dari penelitian tersebut.